

**PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANA WIYAH NEGERI 1
KEPULAUAN SANGIHE**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh :

DEA ANDISI
NIM : 17.2.3.012



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
1443 H/2021 M**


PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dea Andisi**
NIM : **17.2.3.012**
Tempat/Tgl.Lahir : **Buol, 01 September 2000**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Alamat : **Tarolang, Kec. Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe**
Judul : **Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe.**

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 29 Juli 2021


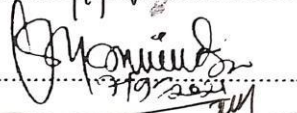



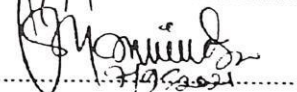
lis

Dea Andisi
NIM: 17.2.3.012

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe” yang disusun oleh **Dea Andisi**, NIM: 17.2.3.012, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada 23 Agustus 2021 M, bertepatan dengan 14 Muharam 1443 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan *beberapa perbaikan*.

Manado, 23 Agustus 2021
14 Muharam 1443

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Ardianto, M.Pd	()
Sekretaris	: Dr. Shinta Nento, M.Pd	()
Munaqisy I	: Dr. Mutmainah, M.Pd	()
Munaqisy II	: Nur Fadli Utomo, M.Pd	()
Pembimbing I	: Dr. Ardianto, M.Pd	()
Pembimbing II	: Dr. Shinta Nento, M.Pd	()

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Manado,




Dr. Ardianto, M.Pd
NIM. 197603182006041003

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Tuhan yang maha segalanya, karena atas izin dan kuasa-Nya, skripsi karya penulis dengan judul "Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe" dapat diselesaikan dengan baik. Semoga atas izin-Nya pula karya tulis ini bisa bermanfaat khususnya bagi lembaga pendidikan. Tidak lupa, saya haturkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu ,alaihi wasallam., para keluarga dan sahabatnya, semoga limpahan rahmat dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala akan sampai kepada kita semua selaku umat pengikutnya.

Dalam Penulisan Skripsi ini, tentunya tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami penulis. Tetapi atas izin dan pertolongan Allah seeta motivasi dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan meski terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan ini saya sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Dr. Ardianto, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Shinta Nento, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, kritik dan saran serta pengarahan yang baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik pula.

Tidak lupa, ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Delmus Puneri Salim, S.Ag., M.A., M.Res., Ph.D. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dan seluruh jajarannya.

2. Dr. Ardianto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. Mutmainah, M.Pd., selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
4. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan.
5. Dr. Feiby Ismail, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
6. Dra. Nurhayati, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
7. Dr. Ardianto, M.Pd selaku pembimbing I beserta Dr. Shinta Nento, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama penyusunan skripsi, sehingga skripsi ini bisa saya selesaikan dengan baik, insyaa Allah.
8. Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
9. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta seluruh staf yang telah banyak memberi bantuan baik kesempatan membaca di Perpustakaan maupun peminjaman buku literatur.
10. Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I selaku Dosen Penasehat Akademik
11. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Alm. Juhri Andisi dan Ibunda Sri Harti Tahir yang selalu memberikan semangat dan doa yang tulus kepada penulis meski dalam kejauhan sehingga penulis bisa tetap bertahan sampai sejauh ini dan bisa menyelesaikan studi di IAIN Manado. Semoga setelah dalam waktu yang ditentukan oleh-Nya, penulis bisa dipertemukan kembali dengan ibunda tercinta untuk ditunjukkan selemba ijazah dari bukti penulis menempuh pendidikan di IAIN Manado.
12. Kepada
orang

tua wali
tercinta
Ayahan
da
Mas'ud
Takaing
inang,
Ibunda
Murni
Andisi
dan
kakak
Indah
Umar
tersayan
g yang
selalu
menyay
angi

dan mendoakan penulis serta membantu penulis dalam hal material, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal.

13. Kepada seluruh keluarga besar yang selalu membimbing dan memotivasi penulis dan juga banyak membantu penulis dalam berbagai hal.
14. Kepada sahabat-sahabat tersayang Dewi Rahmiani Manumpil, Nur Indah Saleh, Sri Gayatri Mokodompit, Sriaryanti Humune, Syafiqoh Rahasia, Balgis Nur Yarbo, Vivi Cahyani Maili, Frisca Safitri Mangkuto, Yuliana Hapsari, Novita Sari Musa, Siti Alfira Nasaru, Meuthia Jeumpa dan Lilis Suhaya yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Rekan-rekan kelas PAI A angkatan 2017, rekan PPKT posko 5 Kota Manado, rekan lembaga kampus KOPMA Cendekia, KAMMI Daerah Manado, dan paguyuban PMMKAKSA serta seluruh teman-teman yang tidak sempat dituliskan namanya satu persatu.

Manado, 23 Agustus 2021
Penulis


Dea Andisi
17.2.3.012

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	i
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Keharmonisan Keluarga	9
B. Prestasi Belajar Peserta Didik.....	17
C. Kajian Teori Keharmonisan Keluarga dan Prestasi Belajar	23
D. Kajian Relevan	24
E. Kerangka Berpikir.....	26
F. Hipotesis.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Pengemabangan Instrumen Penelitian	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Data Penelitian	46
B. Pengujian Prasyarat Analisis Statistik	49
C. Pengujian Hipotesis	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
BAB V PENUTUP.....	61

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
Daftar Pustaka	63
BIODATA PENULIS	99

DAFTAR TABEL

3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	35
3.2 Penetapan Skor Penilaian	36
3.3 Uji Validitas Variabel Keharmonisan Keluarga (X)	38
4.1 Data Statistik Deskriptif Keharmonisan Keluarga (X)	46
4.2 Distribusi Frekuensi Keharmonisan Keluarga (X)	47
4.3 Data Statistik Deskriptif Prestasi Belajar (Y)	48
4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (Y)	49
4.5 Hasil Uji Normalitas	50
4.6 Hasil Uji Linearitas	53
4.7 Hasil Uji Homogenitas	54
4.8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (Bagian Anova)	56
4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (Bagian Coefficients)	57
4.10 Hasil Uji Determinan	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 3. Profil Sekolah
Lampiran 4. Angket (Kuesioner) Penelitian Uji Coba Variabel X
Lampiran 5. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Variabel X
Lampiran 6. Angket (Kuesioner) Penelitian
Lampiran 7. Daftar Nilai Raport (Variabel Y)

- Lampiran 8. Tabulasi Data Variabel X
- Lampiran 9 Uji Reliabilitas Variabel X
- Lampiran 10 Deskripsi Data Variabel X
- Lampiran 11 Deskripsi Data Variabel Y
- Lampiran 12. Uji Normalitas Data Variabel X dan Y
- Lampiran 13. Uji Linearitas Data Variabel X dan Y
- Lampiran 14. Uji Homogenitas
- Lampiran 15. Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X dan Y
- Lampiran 16. Distrubusi Tabel t
- Lampiran 17. Distribusi Tabel F Lampiran
- 18. Biodata Penulis

ABSTRAK

Nama : Dea Andisi

NIM : 17.2.3.012

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe.

Skripsi ini mengkaji tentang pengaruh keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui adakah pengaruh positif yang ditimbulkan oleh keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) pada variabel keharmonisan keluarga (X) dan teknik dokumen yaitu nilai raport pada variabel (Y) dengan teknik pengolahan data yang dilakukan melalui uji validitas instrumen untuk mengukur kesesuaian angket dengan judul variabel, kemudian dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur apakah angket tersebut reliabel atau tidak. Selanjutnya untuk teknis analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas, linearitas dan homogenitas untuk

melihat kesesuaian dan hubungan kedua variabel dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis serta penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa berdasarkan penelitian dan pengujian statistik melalui model regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keharmonisan keluarga dengan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe. Hal ini terlihat dari nilai signifikan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari uji regresi linear sederhana dengan perolehan nilai signifikan sebesar $0,02 < 0,05$. Kemudian dalam perbandingan melalui t_{tabel} diperoleh nilai $t_{hitung} 3,246 > t_{tabel} 1,995$ yang

berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel}

Dengan demikian, kedua perbandingan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe. Keharmonisan keluarga memberikan kontribusi sebesar 12,1% bagi prestasi belajar. Sisanya, sebanyak 87,9% ditentukan oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci: Keharmonisan Keluarga, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

Name : Dea Andisi
SRN : 17.2.3.012
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training
Study Program : Islamic Education
Title : The effect of family harmony on the learning achievement of students in Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sangihe Islands

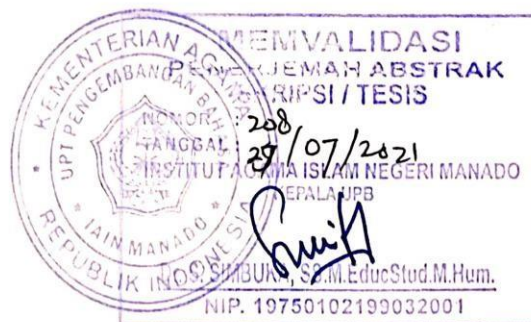
This thesis examines the effect of family harmony on student achievement in Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sangihe Island. The purpose of this study was to determine whether there is a positive influence caused by family harmony on the learning achievement of students in Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sangihe Islands.

This research applied a quantitative approach. The data collection technique in this study used a questionnaire on the family harmony variable (X) and documentation, namely the learning achievement report, on the variable (Y). The validity test of the instruments was carried out to measure the suitability of the questionnaire with the variables then a reliability test was carried out to measure whether the questionnaire was reliable or not. Furthermore, the data analysis technique is carried out by testing classical assumptions using normality and linearity tests to see the suitability and relationship of the two variables, followed by hypothesis testing, and drawing conclusions.

Based on the results of the study, it was stated that there was a significant positive effect between family harmony and student learning achievement at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sangihe Islands. This can be seen from the simple linear regression test with the acquisition of a significant value of $0.02 < 0.05$. Then in comparison through Ttable, the value of Tcount is $3,246 > Ttable$ is 1,995, which means that the value of Tcount is greater than the value of Ttable.

Thus, the two comparisons show that there is a significant positive effect of family harmony on the learning achievement of students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sangihe Islands. Family harmony contributes 12.1% to learning achievement. The remaining 87.9% is determined by other factors.

Key Word: family harmony, learning achievement



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dari orang dewasa untuk meningkatkan si anak menuju proses kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dalam segala perbuatannya. Adapun orang dewasa yang dimaksud disini ialah orang tua dari si anak atau orang yang atas dasar tugas dan kedudukannya mempunyai kewajiban untuk mendidik, misalnya guru disekolah, pemuka agama dan sebagainya.¹

Selain itu, pendidikan juga merupakan salah satu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa. Semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, maka semakin baik pula kualitas bangsa tersebut. Pendidikan selalu memegang peranan penting untuk kelangsungan hidup bangsa dan negara. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan wadah untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia yang baik. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Setiap Negara tentunya memiliki sistem pendidikan yang berbeda-beda. Sistem pendidikan yang ada di Jepang dan Korea tentunya berbeda dengan sistem pendidikan yang diterapkan di Indonesia. Di Indonesia, pendidikan sangatlah diutamakan. Karena pendidikan merupakan salah

¹ Hary Islamuddin, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar dan STAIN Jember Press, 2012), h. 4.

² Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003

satu langkah perwujudan peradaban suatu bangsa yang bermartabat. Tentunya kita secara penuh menyadari betapa pentingnya pendidikan tersebut. Tujuan pendidikan juga diatur dengan jelas dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 3 berikut. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka menceerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potens peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Berdasarkan penjelasan di atas, bisa ditarik kesimpulan bahwa tujuan pendidikan nasional diantaranya untuk membentuk peradaban bangsa. Dengan kata lain, pendidikan nasional bertujuan untuk melahirkan generasi-generasi penerus bangsa yang mampu bersaing seiring dengan perkembangan zaman. Sehingga, perlu adanya lembaga pendidikan sebagai wadah untuk memperoleh pendidikan tersebut. Dalam hal ini, terdapat tiga jenis lembaga pendidikan yaitu lembaga pendidikan formal (sekolah), lembaga pendidikan nonformal (tempat kursus dan bimbingan belajar atau pengajian), serta lembaga pendidikan informal (keluarga).

Dalam menempuh pendidikan di sekolah, setiap peserta didik akan dikenal dengan prestasinya. Dimana, prestasi belajar merupakan hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan peserta didik setelah melakukan aktivitas belajar. Fungsi prestasi belajar bukan saja mengetahui kemajuan peserta didik setelah menyelesaikan

³ Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003

aktivitas belajar, tapi sebagai alat untuk memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.⁴

Demi tercapainya prestasi belajar peserta didik sebagaimana yang diharapkan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut. Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi 3 macam diantaranya ada faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik seperti keadaan jasmani dan rohani peserta didik), faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik yakni kondisi lingkungan disekitar peserta didik, baik dari keluarga, sekolah maupun masyarakat) dan yang terakhir ialah faktor pendekatan belajar (yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pelajaran).⁵

Keluarga menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Dimana, keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat untuk belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Lingkungan keluarga menjadi tempat yang sangat penting bagi penentuan kualitas kehidupan setiap anggotanya, baik

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1994), h. 24

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 132

sebagai anak maupun orang tua. Orang tua mempunyai peranan mendidik anaknya untuk menciptakan anak yang berguna baik melalui pendidikan formal maupun yang informal.

Sebagaimana firman Allah dalam Qur'an Surah Ar-Rum : 21

وَهِيَ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ لِّكَ أَنْ تَأْتِيَنَّهُنَّ بَغِيًّا وَإِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ
وَجَعَلَ بَيْنَ بَنِي كُنَانٍ هِنْدَةً وَرَحْمَةً وَإِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Terjemahnya:

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir” (Q.S Ar-Rum: 21)

Dalam lingkungan keluarga, orang tua maupun anggota keluarga lainnya diharapkan mampu menciptakan suasana yang kondusif didalam rumah. Kebersamaan, saling pengertian dan kasih sayang dalam pribadi setiap anggotanya sangat diperlukan demi terciptanya suatu keluarga yang harmonis. Hubungan yang harmonis adalah hubungan yang dilaksanakan dengan selaras, serasi dan seimbang. Yaitu hubungan yang diwujudkan melauai jalinan pola sikap dan perilaku antara suami-isteri yang saling mencintai, saling peduli, saling menghormati, saling menghargai, saling membantu dan saling mengisi.⁶

⁶ Zaitunah Subhan, *Membina Keluarga Sakinah*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2004),

Pada hasil temuan terdahulu yang penulis temukan, dijelaskan bahwa lingkungan keluarga yang harmonis memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik di sekolah. Eni Sulastri dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar PKN pada siswa kelas VII SLTP Negeri 3 Polokarto Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2007/2008” menjelaskan bahwa ada pengaruh signifikan antara keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar PKN pada siswa kelas VII SLTP Negeri 3 Polokarto Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2007/2008. Penelitian tersebut juga berbanding lurus dengan apa yang dijelaskan Suprijanto dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Orang Dewasa”, bahwa dukungan keluarga yang baik merupakan faktor yang penting dalam pembentukan disiplin belajar.⁷

Selain itu, melalui kebersamaan dan keharmonisan tersebut dapat mengajarkan anak kasih sayang dan bagaimana memahami perasaan orang lain serta memungkinkan anak tumbuh dan berkembang secara seimbang. Melalui dukungan keluarga yang harmonis, juga menstimulus peserta didik untuk meningkatkan aktifitasnya dalam belajar sehingga bisa mempengaruhi prestasi belajarnya. Meski demikian, kondisi keluarga yang harmonis juga tidak menjamin akan selalu menghasilkan anak dengan prestasi yang baik di sekolahnya.

Setiap peserta didik pastinya memiliki lingkungan dan suasana keluarga yang berbeda. Begitu pula yang dirasakan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe. Meski sebagian besar peserta didiknya memperoleh suasana yang cukup kondusif dalam keluarganya, tetapi sebagian dari mereka hidup dalam

⁷ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 44.

lingkungan keluarga yang sebaliknya. Dalam wawancara singkat bersama beberapa peserta didik, diketahui bahwa beberapa di antaranya memiliki keluarga yang kurang harmonis.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe memang bukan merupakan sekolah favorit di Kabupaten Sangihe, tetapi sekolah tersebut merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah Negeri. Meskipun daya saing sekolahnya juga tidak terlalu mencolok, tapi prestasi belajar setiap peserta didiknya cukup memuaskan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merasa perlu diadakan penelitian lebih lanjut terkait dengan kondisi keluarga yang harmonis dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik dengan judul penelitian

“Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Kepulauan Sangihe”.

B. Identifikasi Masalah

1. Beberapa diantaranya peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe tinggal dalam lingkungan keluarga yang kurang harmonis.
2. Lingkungan Keluarga yang kurang harmonis mengakibatkan menurunnya prestasi belajar peserta didik di sekolah.
3. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik diperlukan lingkungan keluarga yang harmonis sebagai penunjang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah penelitian. Penelitian ini dibatasi pada keharmonisan keluarga dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari batasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah terdapat pengaruh positif keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama yang berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

- b. Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi acuan dan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Praktis

- a. Memberikan masukan kepada orang tua peserta didik agar dapat menciptakan keharmonisan keluarga yang dapat menimbulkan dan meningkatkan prestasi belajar anak.
- b. Melalui penelitian ini diharapkan penulis maupun pembaca bisa mengetahui lebih dalam tentang keharmonisan keluarga dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keharmonisan Keluarga

1. Pengertian Keharmonisan keluarga

Menurut Porwodarminto, “keharmonisan adalah perasaan senang, tentram hidup lahir dan batin”.⁸ Sedangkan Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa menjelaskan bahwa “keharmonisan adalah hal atau keadaan selaras atau serasi; keselarasan di rumah tangga perlu dijaga”.⁹ Ada juga yang mengatakan bahwa “keharmonisan adalah adanya kelompok satu sama lain dan hidup tentram lahir dan batin.”¹¹

Sehingga, bisa ditarik kesimpulan bahwa keharmonisan adalah keselarasan atau keseimbangan yang dalam hal ini menyangkut kebutuhan hidup manusia yakni kebutuhan lahir dan batin sehingga terciptanya perasaan senang dan tentram. Sebab, dengan menyeimbangkan kedua kebutuhan tersebut akan dapat mendukung tercapainya keharmonisan keluarga dalam rumah tangga.

Departemen Kesehatan RI memberi pengertian bahwa, “Keluarga adalah kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang ada keterkaitan darah,

⁸ Porwodarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), h. 119

⁹ Tim Penyusun Kamus PPPB, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,¹⁰), h. 299

¹¹ Suardiman, *Konseling Perkawinan*, (Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 1990), h. 12

perkawinan atau adopsi yang tinggal dalam suatu rumah tangga, menciptakan dan mempertahankan kebudayaan dan mendapatkan

9

interaksi antara satu dengan yang lain melalui peranannya masing-masing.”¹²

Menurut Khairuddin, “keluarga inti dapat di definisikan sebagai keluarga atau kelompok yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak yang belum dewasa atau belum kawin. Sedangkan keluarga luas adalah satuan keluarga yang meliputi lebih dari satu generasi dari satu lingkungan kaum keluarga yang lebih luas dari pada hanya ayah, ibu dan anak-anaknya.”¹³

Berdasarkan pendapat di atas, bisa kita sederhanakan bahwa keluarga merupakan kelompok terkecil dari kelompok masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak atau yang terikat dengan ikatan darah atau adopsi serta biasanya tinggal dalam satu rumah.

Untuk itu, dari kedua pengertian tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa keharmonisan keluarga adalah adanya keserasian atau keseimbangan antara kebutuhan lahir dan batin dalam suatu kelompok kecil dalam

¹² Eni Sulastri, “Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar PKN Pada Siswa Kelas VII SLTP Negeri 3 Polokarto Kabupaten Sukoharjo”, (Skripsi, Surakarta, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009), h.5

¹³ Khairuddin H, *Sosiologi Keluarga* (Yogyakarta: Nurcahaya, 1985), h. 27

keluarga yang menjadikan keluarga tersebut rukun berbahagia, tertib, disiplin serta saling menghargai dan memafkan sehingga menimbulkan perasaan senang dan tentram pada diri masing-masing anggota keluarga.

2. Rumah Tangga Yang Harmonis

a. Pondasi Keluarga Muslim

Dalam mewujudkan rumah tangga yang harmonis, tentu memerlukan penghuni yang memiliki pondasi yang baik dan kokoh. Adapun pondasi keluarga muslim berdasarkan buku Harmonis yang ditulis oleh Salim Al-,Ajmi dalam Bab “Pondasi Keluarga Muslim” penulis paparkan sebagai berikut .

1) Beriman kepada Allah Subhana Wa Ta‘ala semata.

Yang pertama dan yang terpenting ialah berpegang teguh dengan tali iman yang kuat, yaitu beriman kepada Allah subhana wa ta‘ala dan hari akhir, takut kepada Dzat yang mengetahui apa yang tersembunyi dalam hati, konsisten dalam ketaqwaan dan merasa diawasi, menjauh dari kezhaliman dan kesewenang-wenangan dalam meraih kebenaran. Allah Subhana Wa Ta‘ala berfirman,

...ذٰلِكُنَّ يَوْمَئِذٍ بِمَا هَلَلْنَ وَالْيَوْمِئَاتِ

الْاٰخِرَةِ يَرْزُقُهُ هِيَ حَيْثُ لَ يَخْتَسِبُ وَهِيَ

يَتَى كَلَّ عَلَى هَلَلْ فَهِيَ حَسَنٌ هُ

Terjemahnya:

“Demikianlah diberi pengajaran dengan orang itu orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir. Dan memberi rizki dari arah yang tiada disangka-sangkanya, dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluannya)nya”. (QS. Ath-Thalaq : 2-3)

Dan yang akan menguatkan keimanan ini adalah bersungguh-sungguh dalam ketaatan dan ibadah, gigih di atasnya serta saling menasihati antara suami-istri.¹⁴ Karena sesungguhnya hubungan suami istri bukanlah sekedar duniawi saja dan bukan pula sekedar hubungan nafsu hewani semata.

2) Aspek-aspek Keharmonisan Keluarga

Keharmonisan dalam keluarga berkaitan erat dengan suasana pernikahan yang bahagia dan serasi. Berikut adalah beberapa aspek sebagai pegangan dalam sebuah hubungan pernikahan.

- a) Menjalinkan komunikasi yang baik.
- b) Mengagumi dan menghargai pasangan.
- c) Mempunyai interaksi yang baik antar anggota keluarga.
- d) Memiliki spiritualitas dan nilai-nilai umum serta mengamalkannya dalam keluarga.
- e) Membina hubungan kehangatan.
- f) Tidak egois satu sama lain.

¹⁴ Salim Al-,Ajmi, *Harmonis Idaman Dalam Setiap Keluarga dan Tips Meredam Perselisihan*, (Yogyakarta : Pustaka Salafiyah, 2013), h. 102-103.

- g) Memiliki kejujuran, kepercayaan dan kesetiaan.
- h) Memiliki kemampuan beradaptasi, fleksibel, dan toleransi.¹⁵

Dalam referensi lain, juga disebutkan bahwa aspek dalam keluarga yang harmonis yaitu keluarga yang rukun, tertib, bahagia, disiplin, terbuka, saling menghargai, saling memaafkan, saling menerima, saling menasehati, saling membantu dan mendukung, memiliki etos kerja yang baik, ramah dan saling menghormati terhadap sesama, berbakti kepada yang lebih tua, dan yang terpenting ialah taat beribadah.¹⁶

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa di antara indikator dalam keharmonisan keluarga atau keluarga yang harmonis ialah rukun, disiplin, bahagia, saling menghargai, saling menghormati, saling memaafkan, tolong menolong dalam kebajikan, baik dalam bertetangga, taat dalam ibadah, berbakti kepada yang lebih tua, dan sebagainya.

3) Faktor Penyebab/Pendukung Dalam Keharmonisan Keluarga

Memiliki keluarga yang harmonis adalah impian setiap rumah tangga. Dan ini adalah tugas yang paling penting dalam hidup berkeluarga. Berbagai permasalahan akan selalu ada dan harus kita

¹⁵ Salim Al-,Ajmi, *Harmonis Idaman Dalam Setiap Keluarga dan Tips Meredam Perselisihan*, (Yogyakarta : Pustaka Salafiyah, 2013), h.100

¹⁶ Asrizal, *Kafa'ah Bingkai Keharmonisan Rumah Tangga*. (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), h. 50

hadapi. Dalam menyikapi semua itu, tentu memiliki faktor-faktor pendukung serta penyebab keluarga tetap harmonis meski berbagai permasalahan yang datang menghujani. Faktor-faktor penyebabnya ialah sebagai berikut.

- a) Komunikasi interpersonal, tanpa adanya komunikasi, kemungkinan besar dapat menyebabkan terjadinya kesalahpahaman.
- b) Tingkat ekonomi keluarga, apabila berada pada taraf yang sangat rendah, taraf ekonomi dapat menyebabkan konflik dalam keluarga. Maka dalam hal ini sikap saling memahami dan menerima antara anggota keluarga sangat diperlukan, selain tetap berusaha memperbaiki ekonomi keluarga. Tentunya, disini peran istri atau ibu rumah tangga sangat penting untuk mengatur keuangan dalam keluarga agar pengeluaran ekonomi dalam rumah tangga setara dengan pendapatan yang dihasilkan.
- c) Sikap orang tua, akan berpengaruh dalam hubungan orang tua dengan anak-anaknya.
- d) Ukuran keluarga, keluarga dengan ukuran kecil, memungkinkan kedekatan hubungan antar orang tua dengan anak.¹⁷

¹⁷ Nailin Ni'mah, "Pengaruh Keharmonisan Dalam Keluarga Terhadap Kesehatan Mental Anak di Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur" (Skripsi, Lampung, IAIN Metro, 2018), h. 24.

Kesimpulannya adalah, dalam mewujudkan keluarga yang harmonis haruslah mewujudkan sikap saling menghargai, menyayangi serta saling menerima antar anggota keluarga.

3. Syarat keluarga harmonis

Beberapa persyaratan dalam mencapai keluarga harmonis, adapun syarat tersebut antara lain: Saling mengerti antara suami dan istri, saling menerima, saling menghargai, saling mempercayai, saling mencintai.

a. Saling mengerti antara suami dan istri

Saling mengerti antara suami dan istri yaitu mengerti latar belakang pribadinya, yaitu mengetahui secara mendalam sebab akibat kepribadian (baik sifat dan tingkah lakunya) pasangan, mengerti diri sendiri memahami diri sendiri, masa lalu, kelebihan dan kekurangan, dan tidak menilai orang berdasarkan diri sendiri.

b. Saling menerima

Saling menerima yaitu menerima apa adanya pribadinya, tugas, jabatan, dan sebagainya jika perlu diubah janganlah paksakan, namun doronglah dia agar terdorong merubah sendiri. Karena itu terimalah dia apa adanya karena menerima apa adanya dapat menghilangkan ketegangan dalam keluarga. Terimalah hobi dan kesenangannya asalkan tidak bertentangan dengan norma dan tidak merusak keluarga.

c. Saling menghargai

Saling menghargai yaitu penghargaan sesungguhnya terhadap sikap jiwa terhadap yang lain. Perlu diketahui bahwa setiap orang perlu

dihargai. Maka menghargai keluarga adalah hal yang sangat penting dan harus ditunjukkan dengan penuh keikhlasan dan kesungguhan.

Cara menghargai dalam keluarga dengan menghargai perkataan dan perasaan anggota keluarga, yaitu menghargai seseorang yang berbicara dengan sikap yang pantas, menghadapi setiap komunikasi dengan penuh perhatian positif dan kewajaran, mendengarkan keluhan. Menghargai bakat dan keinginan sepanjang tidak bertentangan dengan norma.

d. Saling mempercayai

Saling mempercayai yang dimaksud yaitu rasa percaya antara suami istri harus dibina dan dilestarikan hingga hal terkecil terutama yang berhubungan dengan akhlak maupun segala kehidupan. Diperlukan diskusi tetap dan terbuka agar tidak ada lagi masalah yang disembunyikan.

e. Saling mencintai

Saling mencintai merupakan tonggak utama dalam menjalankan kehidupan keluarga. Cinta bukanlah keajaiban yang kebetulan datang dan hilang. Adapun syarat untuk mempertahankan dengan cinta adalah lemah lembut dalam bicara, menunjukkan perhatian pada pasangan, terhadap pribadinya maupun keluarganya, bijaksana dalam pergaulan, menjauhi sikap egois, tidak mudah tersinggung dan tunjukkan rasa cinta hal ini dapat melalui tindakan, ucapan, terhadap pasangan.¹⁷

¹⁷ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara Depdiknas, 2011), h. 152-153

B. Prestasi Belajar Peserta Didik

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi erat kaitannya dengan penguasaan seseorang mengenai suatu hal yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan. Menurut Yamin, “prestasi adalah puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar peserta didik terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan.”¹⁸

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Lebih lanjut menurut Tohirin menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.¹⁹

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu kata prestasi dan belajar.

¹⁸ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press dan Center For Learning Innovation, 2007), h. 232.

¹⁹ Nur Azizah, “Hubungan Keharmonisan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMKN 1 Salatiga Tahun 2017” (Skripsi, Salatiga, IAIN Salatiga, 2017), h.26.

Menurut Poerwodarminto ,,“Prestasi adalah hasil maksimal dari suatu pekerjaan atau kecakapan””. Sedangkan belajar pada hekekatnya adalah””berusaha agar mendapat suatu kepandaian””. Dengan demikian pada intinya prestasi belajar adalah hasil maksimal dari suatu pekerjaan untuk menambah atau mengumpulkan sejumlah pengetahuan.²⁰²¹

Prestasi belajar merupakan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan proses pembelajaran. Menurut Winkel prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang. Secara singkat prestasi belajar bisa dikatakan sebagai hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha belajar. Penilaian terhadap prestasi belajar memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang telah berjalan secara efektif. Prestasi belajar dapat diketahui dengan melihat nilai atau skor yang diperoleh peserta didik.²²

Jadi, prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang di kembangkan melalui mata pelajaran, yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Dimana, tes ini bukan hanya untuk mengukur kemampuan individual melainkan juga untuk mengevaluasi keefektifan suatu program pembelajaran.

²⁰ Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka

²¹)

²² W. S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1984),

h. 21

2. Fungsi Prestasi Belajar

Ada beberapa fungsi utama prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar sebagai penentu kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik,
- b. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu,
- c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
Dalam arti prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan,
- d. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas institusi pendidikan, asumsinya kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan anak didik dan masyarakat. Sedangkan indikator ekstern dalam arti tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik dalam bermasyarakat, asumsinya bahwa kurikulum yang digunakan relevan dengan pembangunan masyarakat.

- e. Prestasi belajar dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik²³

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk mencapai suatu hasil belajar yang baik dan memuaskan banyak sekali faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu pendidikan diharapkan mengetahui akan hal itu, sehingga dapat menguntungkan suatu proses interaksi belajar mengajar. Menurut Sumadi, Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan, yaitu: "Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar yang disebut faktor eksogen. Faktor yang berasal dari luar diri pelajar ini dibedakan menjadi dua golongan yaitu Faktor-faktor non social yang diantaranya seperti keadaan udara, suhu udara cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai dalam pelajaran. Dan yang kedua faktor-faktor social seperti faktor-faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya dapat disimpulkan jadi tidak langsung hadir. Serta faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar atau disebut faktor endogen", faktor ini dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Faktor-faktor Fisiologis

²³ Eni Sulastri "Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar PKN Pada Siswa Kelas VII SLTP Negeri 3 Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2007/2008" (Skripsi, Surakarta, Universitas Sebelas Maret, 2009), h. 14-15.

Faktor-faktor fisiologis ini masih dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: (a) Keadaan jasmani yang segar akan berpengaruh lebih baik terhadap aktifitas belajar.(b) Keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama fungsi-fungsi pancaindera.

b. Faktor-faktor Psikologis

Salah satu yang perlu dilakukan untuk mendapat perhatian khusus yaituhal yang merupakan alasan dilakukan perbuatan belajar. Menurut Arden N. mengatakan bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya sifat yang ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang luas.
- 2) Adanya sifat yang ada pada manusia dan ingin selalu maju.
- 3) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru dengan kooperasi maupun kompetensi.
- 4) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bias menguasaipelajaran.
- 5) Adanya pelajaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.²⁴

Selain faktor-faktor diatas, hal mendasar yang menjadi pendorong terkuat dan memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar peserta didik

²⁴ Eni Sulastri “Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar PKN Pada Siswa Kelas VII SLTP Negeri 3 Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2007/2008” (Skripsi, Surakarta, Universitas Sebelas Maret, 2009), h. 16.

ialah cita-cita. Cita-cita yang dimiliki peserta didik tersebut menjadikan mereka termotivasi untuk terus belajar agar nantinya bisa mencapai cita-cita tersebut.

4. Peserta Didik

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.²⁵

Peserta didik juga diartikan sebagai individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan berusaha mengembangkan potensi itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu. Dimana, dalam perkembangan peserta didik ini, secara hakiki memiliki kebutuhankebutuhan yang harus dipenuhi yang tumbuh dan berkembang secara fisik dan psikis.

Jadi, secara sederhana peserta didik dapat didefinisikan sebagai individu atau anggota masyarakat yang mengembangkan potensi dirinya melalui proses pendidikan pada jalur serta jenis pendidikan tertentu.

²⁵ UU. No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

C. Kajian Teori Keharmonisan Keluarga dan Prestasi Belajar

Dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Orang Dewasa”, Suprijanto juga menjelaskan bahwa dukungan lingkungan keluarga yang baik merupakan faktor yang penting dalam pembentukan disiplin belajar.²⁶ Tentunya dengan terciptanya disiplin belajar maka bisa menstimulus prestasi belajar peserta didik tersebut.

Ada tiga faktor yang menjadi pendukung dalam mencapai prestasi belajar yang baik di sekolah. Ketiga faktor tersebut ialah faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik seperti keadaan jasmani dan rohani peserta didik), faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik baik dari keluarga, sekolah maupun masyarakat) dan yang terakhir ialah faktor pendekatan belajar (yakni upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pembelajaran).²⁷

Lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor eksternal yang diyakini dapat mempengaruhi peserta didik dalam menuai prestasinya di sekolah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah, seorang mahasiswi IAIN Salatiga pada tahun 2017 menyebutkan keharmonisan keluarga memiliki hubungan positif terhadap siswa kelas X SMKN 1 Salatiga Tahun 2017. Dengan demikian prestasi

²⁶ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 44.

²⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 132

belajar peserta didik berhubungan dengan kondisi lingkungan keluarga yang harmonis.²⁸

Eni Sulastrri dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar PKN pada siswa kelas VII SLTP Negeri 3 Polokarto Kabupaten Sukahrjo tahun ajaran 2007/2008” menyebutkan bahwa ada pengaruh signifikan antara keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar PKN pada siswa kelas VII SLTP Negeri 3 Polokarto Kabupaten Sukharjo Tahun Ajaran 2007/2008.²⁹

Penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwa antara keharmonisan keluarga dengan prestasi belajar memiliki hubungan serta memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik.

D. Kajian Relevan

Berikut ini beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang keharmonisan keluarga dan prestasi belajar yang relevan dengan judul yang diangkat oleh penulis.

1. Skripsi dari Nur Azizah, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. dengan judul “Hubungan Keharmonisan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMKN 1 Salatiga Tahun 2017”

²⁸ Nur Azizah, “Hubungan Keharmonisan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMKN 1 Salatiga Tahun 2017” (Skripsi, Salatiga, IAIN Salatiga, 2017)

²⁹ Eni Sulastrri, “Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar PKN Pada Siswa Kelas VII SLTP Negeri 3 Polokarto Kabupaten Sukharjo Tahun Ajaran 2007/2008” (Skripsi, Suakarta, Universitas Sebelas Maret, 2009)

Dalam penelitiannya, menyajikan kesimpulan bahwa Hubungan keharmonisan keluarga memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK N 1 SALATIGA Tahun 2017 karena nilai r yang diperoleh adalah sebesar $0,579 > r_{table} 0,439$ dalam taraf signifikan 1%. Dengan ditemukan angka signifikan, maka hipotesis penelitian ini berbunyi ada hubungan positif antara variabel keharmonisan keluarga dengan prestasi belajar diterima.

2. Skripsi dari Dedi Setiawan, mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta dengan judul “Hubungan Keharmonisan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Sekolah Menengah Pertama

Negeri 1 Sentolo Tahun Ajaran 2016/2017”

Dalam penelitiannya, ditarik kesimpulan bahwa Keharmonisan keluarga pada siswa kelas VIII SMP N 1 Sentolo, Kulon Progo tahun pelajaran 2016/2017 cenderung berkategori tinggi sebesar 62%. Selain itu, prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP N 1 Sentolo, Kulon Progo tahun pelajaran 2016/2017 cenderung berkategori tinggi sebesar 60%. Dari sini diperoleh hasil penelitian bahwa hubungan positif dan signifikan antara keharmonisan keluarga dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP N 1 Sentolo, Kulon Progo tahun pelajaran 2016/2017, artinya semakin tinggi keharmonisan keluarga semakin tinggi prestasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah keharmonisan keluarga maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

3. Skripsi dari Eni Sulastris mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, dengan judul “Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar PKN pada siswa kelas VII SLTP Negeri 3 Polokarto Kabupaten Sukharjo Tahun Ajaran 2007/2008”.

Dalam Pemelitiannya, menjelaskan bahwa hasil $F_{hitung} = 6,30$ dan telah dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Dimana, F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $6,30 > 3,96$. Dengan demikian berdasarkan model analisa regresi linear sederhana keharmonisan keluarga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SLTP Negeri 3 Polokarto Kabupaten Sukahrjo

Tahun Ajaran 2007/2008.

Ketiga penelitian diatas menggunakan pendekatan kuantitatif yang memfokuskan pada prestasi belajar serta hasil belajar sebagai variabel terikat yang diteliti, seperti yang dilakukan oleh penulis. Adapun perbedaan skripsi penulis dengan penelitian sebelumnya terletak pada tempat dan tahun penelitian, jumlah sampel yang diteliti, hipotesis yang diajukan, serta hasil penelitian secara rinci.

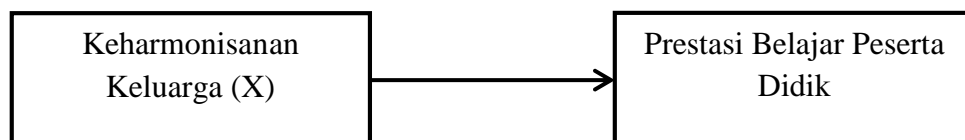
E. Kerangka Berpikir

Keluarga merupakan kelompok terkecil dari kehidupan manusia dalam masyarakat yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak yang hidup bersama dalam ikatan darah, perkawinan dan pengangkatan. Dalam hal ini, dalam kehidupan keluarga pada umumnya menginginkan suasana yang penuh kebahagiaan dan mempunyai hubungan yang baik antar sesama anggota

keluarga, sehingga tercipta situasi dan kondisi yang menyenangkan.

Berdasarkan landasan teori mengenai faktor pendukung prestasi belajar yang telah disebutkan dalam latar belakang dan kajian teori, dijelaskan bahwa lingkungan keluarga yang harmonis menjadi salah satu faktor pendukung terhadap prestasi belajar peserta didik. Dalam beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebagaimana dicantumkan pada kajian relevan diperoleh hasil analisa bahwa keharmonisan keluarga memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar. Selain itu, lingkungan keluarga yang harmonis juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini akan membahas tentang pengaruh keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangehe dengan skema kerangka berpikir yang digambarkan sebagai berikut.



F. Hipotesis

Dalam penelitian, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah tersebut bisa berupa pernyataan tentang hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan (komparasi), atau variabel mandiri (deskripsi).³⁰

³⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian Cet ke-30* (Bandung : Alfabeta, 2019),h. 84

1. Hipotesis dalam bentuk kalimat

H_a = Terdapat pengaruh positif keluarga harmonis terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe.

H_o = Tidak terdapat pengaruh positif keluarga harmonis terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe.

2. Hipotesis dalam bentuk statistik

$H_a : r \neq 0$

$H_o : r = 0$

Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah “Ada pengaruh positif yang signifikan dari keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah kuantitatif. Dimana, metode ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan data pada instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³¹

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model penelitian kasualitas atau yang berhubungan kasual. Hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Sehingga disini terdapat variabel independen atau variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen atau yang dipengaruhi.³²

Dengan demikian, maka sudah jelas bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan model penelitian kasualitas atau bersifat sebab sebab akibat untuk mengetahui dan berusaha menemukan ada tidaknya pengaruh positif keharmonisan keluarga dengan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet 26* (Bandung : Alfabeta, 2019) h, 8.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet 26* (Bandung : Alfabeta, 2019), h. 37

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan terhitung sejak bulan Maret – Mei 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.³³ Dalam bukunya, Sugiyono juga menuliskan bahwa populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.^{34,35}

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek atau sasaran yang akan digunakan dalam penelitian yang dari populasi tersebut akan di ambil bagian tertentu untuk dijadikan objek dalam sebuah penelitian. Populasi dalam

³³ Riduwan, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 10

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, ³⁵), h.117

penelitian ini ialah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe yang berjumlah 116 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Seperti yang dijelaskan atas, setelah ditemukannya populasi maka seorang peneliti akan menentukan sampel atau sebagian dari populasi yang ada untuk dijadikan objek penelitian. Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Rumus slovin merupakan salah satu rumus yang umum digunakan dalam bidang statistik untuk penentuan jumlah sampel. Rumusnya sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

E = Nilai *margin of error* (besar kesalahan) dari ukuran populasi.

Berdasarkan rumus di atas dapat diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{116}{1 + (116)(0,05)^2}$$

n = 89,922 dibulatkan menjadi 90.

Dengan demikian, hasil perhitungan untuk penentuan jumlah sampel sebesar 90 peserta didik. Namun, karena jumlah peserta didik yang bisa dijangkau tidak memenuhi kriteria jumlah perhitungan sampel yang telah

dilakukan, maka jumlah sampel yang ditetapkan penulis untuk digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek yang diteliti, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Angket (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁶ Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* adalah bentuk kuesioner yang mengungkapkan sikap, pendapat maupun persepsi dari responden dalam bentuk jawaban (pernyataan/pertanyaan) berupa pilihan ganda yang ditetapkan melalui skor tertentu.

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data keharmonisan keluarga peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe. Semua pernyataan dalam angket ini di sajikan dalam bentuk skala likert yang diberikan kepada responden untuk dijawab.

2. Teknik Dokumen

Pada teknik dokumen, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah dan lain sebagainya. Seperti halnya pada penelitian ini,

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), h.142

dokumentasi-dokumentasi dalam bentuk nilai raport peserta didik pada tahun pelajaran 2020/2021 semester ganjil akan diambil sebagai keperluan data dalam variabel prestasi belajar peserta didik (Y).

E. Pengemabngan Instrumen Penelitian

1. Definisi Operasional

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.³⁷³⁸

Penelitian ini melibatkan dua buah variabel yaitu variabel bebas yang berupa keharmonisan keluarga dengan simbol (X) dan variabel terikat berupa prestasi belajar siswa dengan simbol (Y).

b. Variabel Keharmonisan Keluarga

Menurut Porwodarminto, “keharmonisan adalah perasaan senang, tentram hidup lahir dan batin”.³⁹ Sedangkan nti keluarga menurut Khairuddin idapat di definisikan sebagai keluarga atau kelompok yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak yang belum dewasa atau belum kawin. Sedangkan keluarga luas adalah satuan keluarga yang meliputi lebih dari satu generasi dari satu lingkungan kaum keluarga yang lebih luas dari pada hanya ayah, ibu dan anak-anaknya.⁴⁰

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, ³⁸), h. 60

³⁹ Porwodarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), h. 119

⁴⁰ Khairuddin H, *Sosiologi Keluarga* (Yogyakarta: Nurcahaya, 1985), h. 27

Bentuk keharmonisan dalam keluarga adalah adanya keserasian atau keseimbangan antara kebutuhan lahir dan batin dalam suatu kelompok kecil dalam keluarga yang menjadikan keluarga tersebut rukun berbahagia, tertib, disiplin serta saling menghargai dan memaafkan sehingga menimbulkan perasaan senang dan tentram pada diri masing-masing anggota keluarga. Yang demikian itu sangatlah penting untuk hadir dalam setiap rumah tangga mengingat suasana rumah dan penghuninya yang kondusif akan memberikan pengaruh positif dalam lingkungan keluarga tersebut.

Dalam kajian teori, telah disebutkan beberapa aspek dalam keharmonisan keluarga. Diantaranya ialah memiliki spiritualitas dan nilai-nilai umum serta mengamalkannya dalam keluarga, rukun, tertib, bahagia, disiplin, terbuka, saling menghargai, saling memaafkan, saling menasehati, saling memaafkan, saling membantu dan mendukung, ramah dan saling menghormati terhadap sesama serta berbakti kepada yang lebih tua.

Dari aspek-aspek itulah, dijadikan landasan penulis dalam menyusun indikator pada instrumen angket penelitian variabel keharmonisan keluarga.

c. Variabel Prestasi Belajar

Prestasi adalah puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar peserta didik terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan.⁴¹

Secara operasional, prestasi belajar peserta didik baik buruknya tergantung pada proses pembelajarannya. Prestasi belajar peserta didik dalam penelitian ini merupakan hasil penilaian pada keseluruhan nilai rata-rata siswa berdasarkan nilai raport pada tahun pelajaran 2020/2021 semester ganjil

2. Kisi-kisi Instrumen

Dalam menentukan kisi-kisi instrumen angket penelitian untuk variabel keharmonisan keluarga (X), penulis mengacu pada aspek-aspek keharmonisan keluarga yang tercantum pada Bab II tentang kajian teori dan telah definisi operasional yang dijelaskan di atas. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Butir	
			Positif	Negatif

⁴¹ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press dan Center For Learning Innovation, 2007), h. 232.

1.	Keharmonisan keluarga (X)	<p>a. memiliki spiritualitas dan nilai-nilai umum serta mengamalkannya dalam keluarga</p> <p>b. Lingkungan keluarga yang rukun dan tertib</p> <p>c. Bahagia</p> <p>d. Terbuka</p> <p>e. Saling menasehati</p> <p>f. Saling menghargai</p> <p>g. Saling memaafkan</p> <p>h. Saling membantu dan mendukung</p> <p>i. Saling menghormati terhadap sesama</p> <p>j. Berbakti kepada yang lebih tua</p> <p>k. Disiplin dalam melaksanakan tugas</p>	<p>6, 8*, 9, 11, 12*, 35</p> <p>1, 3, 16, 29, 30, 39, 40*, 41. 2</p> <p>5, 28</p> <p>18</p> <p>22*</p> <p>23, 24.</p> <p>26, 27</p> <p>31, 34, 13,</p> <p>36, 37, 38*</p> <p>7, 32, 33*</p>	<p>10,</p> <p>4*, 17</p> <p>19*, 20, 21*</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>15, 25*</p> <p>-</p> <p>14</p> <p>-</p>
2.	Prestasi belajar peserta didik (Y)	Nilai Raport		

Keterangan: Tanda (*) menunjukkan tidak valid.

3. Penetapan Skor

Adapun komponen penilaian butir pernyataan dalam angket ialah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Penetapan Skor Penilaian

Opsi Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (ST)	4	2

Ragu-Ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4. Uji Coba Validitas Instrumen Angket Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian dan penyebaran angket, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen angket penelitian untuk menguji apakah instrumen dalam angket penelitian layak digunakan atau tidak. Maka dibuatkanlah kelas kecil sebagai kelas uji coba angket penelitian sebanyak 50 sampel (*Lihat Lampiran 4*). kemudian dilakukan uji validitas untuk mengukur layak atau tidaknya angket penelitian ini disebar.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan suatu kevalidan suatu instrumen.⁴² Suatu instrumen yang tinggi mempunya validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang tidak valid memiliki validitas rendah.

Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.⁴³ Dengan kata lain, sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur dari data variabel yang diteliti.

Proses pengujian validitas butir dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi yaitu mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Untuk

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 312

⁴³ Riduwan, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 97

mengetahui validitas angket tersebut, maka peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi 25.

Perhitungan validitas butir instrumen untuk uji coba instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi program statistik SPSS versi 25 ini dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Dengan diketahui $n = 50$ dan taraf signifikan 5% maka $r_{tabel} = 0,279$. Dengan demikian, apabila data pada kolom *corrected item-Total Correlation* nilainya $\geq 0,279$ maka data atau butir instrumen tersebut dikatakan valid. Sebaliknya, jika nilainya $\leq 0,279$ maka data atau butir instrumen tersebut tidak valid.

Tabel 3. 3 Uji Coba Validitas Instrumen Angket Variabel Keharmonisan

Keluarga (X)			
No Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keputusan
1	0,668	0,279	Valid
2	0,506	0,279	Valid
3	0,479	0,279	Valid
4	0,265	0,279	Tidak Valid
5	0,520	0,279	Valid
6	0,421	0,279	Valid
7	0,401	0,279	Valid
8	0,263	0,279	Tidak Valid
9	0,409	0,279	Valid
10	0,317	0,279	Valid

11	0,352	0,279	Valid
12	0,193	0,279	Tidak Valid
13	0,407	0,279	Valid
14	0,340	0,279	Valid
15	0,557	0,279	Valid
16	0,594	0,279	Valid
17	0,675	0,279	Valid
18	0,426	0,279	Valid
19	0,265	0,279	Tidak Valid
20	0,241	0,279	Tidak Valid
21	0,003	0,279	Tidak Valid
22	0,131	0,279	Tidak Valid
23	0,436	0,279	Valid
24	0,463	0,279	Valid
25	0,163	0,279	Tidak Valid
26	0,310	0,279	Valid
27	0,475	0,279	Valid
28	0,457	0,279	Valid
29	0,569	0,279	Valid
30	0,305	0,279	Valid
31	0,494	0,279	Valid
32	0,444	0,279	Valid
33	0,237	0,279	Tidak Valid

34	0,548	0,279	Valid
35	0,336	0,279	Valid
36	0,432	0,279	Valid
37	0,488	0,279	Valid
38	0,243	0,279	Tidak Valid
39	0,504	0,279	Valid
40	0,207	0,279	Tidak Valid
41	0,626	0,279	Valid

Berdasarkan hasil uji coba validitas instrumen pada angket tersebut diperoleh hasil dari 41 butir instrumen angket/kuesioner ada 11 butir yang memiliki nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Butir-butir tersebut terdapat pada no. 4,8,12,19,20,21,22,25,30,33,38 dan 40. Dengan demikian, ke-11 butir tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak bisa diikutsertakan dalam instrumen angket yang akan disebarakan dalam penelitian (*Lihat Lampiran 5*). Hal mengakibatkan butir soal dalam angket yang akan diteliti hanya 30 butir dari yang sebelumnya berjumlah 41 butir. Jumlah instrumen angket yang telah valid tersebut pula yang akan diikutsertakan dalam uji-uji selanjutnya.

5. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Kata lainnya, alat pengukuram dikatakan reliabilitas apabila alat tersebut dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang

berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.⁴⁴ Reliabilitas adalah ketepatan suatu tes apabila diteskan terhadap subyek yang sama. dengan kata lain, reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Setelah selesai menghitung validitas, maka keseluruhan butir yang valid dicari reliabilitasnya dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 25. Dimana, reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Tolak ukurnya ialah :

- a) Jika *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ maka dinyatakan *reliable*
- b) Jika *Cronbach Alpha* $\leq 0,60$ maka dinyatakan tidak *reliable*.

74

Dimana, Sujarweni mengungkapkan dalam bukunya mengungkapkan bahwa kuesioner dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$.⁴⁵

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 25 menunjukkan bahwa reliabilitas instrumen pengaruhh keharmonisan keluarga sebesar 0,770 dan lebih besar dari 0,60. Artinya, instrumen penelitian

⁴⁴ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.

⁴⁵ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Pustaka Baru, 2015), h. 54

ini dinyatakan reliabel dan layak untuk dijadikan bahan pengujian persyaratan dalam analisis statistik.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap dan benar, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan cara menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca agar dapat menjawab hipotesis yang dilakukan peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear sederhana yang merupakan suatu alat ukur untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan antar variabel dengan menggunakan bantuan program statistik SPSS versi 25. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, akan dilakukan uji normalitas dan uji linearitas sebagai prayarat untuk pengujian hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh keharmonisan keluarga dengan prestasi belajar peserta didik mengikuti distribusi normal. Apabila data berdistribusi normal, maka analisis uji hipotesis dapat dilanjutkan. Karena, model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dalam hal ini, penulis melakukan uji normalitas dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dengan teknik *Klomogorov-Smirnov*.

Dengan ketentuan :

- a. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Secara sederhana linear diartikan sebagai hubungan seperti garis lurus. Fungsi dari dilakukannya uji linearitas ialah untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Ketentuannya :

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Selain dengan melihat nilai F_{hitung} bisa juga dengan melihat nilai signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Setelah melakukan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 langkah selanjutnya adalah membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dan juga nilai signifikansi keharmonisan keluarga dengan prestasi belajar.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasivariansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya

digunakan sebagai syarat dalam analisis independen sampel T Tes dan Anova. Uji homogenitas akan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25.

Dasar Pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data adalah homogen
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data tidak homogen.

4. Uji Hipotesis

Uji ini dimaksudkan untuk membuktikan pengajuan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya, tentang adanya pengaruh dari keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik. Uji ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah korelasi yang ada signifikan atau tidak.

Adapun syarat uji regresi linear sederhana ada dua, yaitu :

- a. Valid dan reliabel
- b. Normal dan linear

Karena kedua persyaratan di atas telah dipenuhi, maka selanjutnya akan dijelaskan cara pengambilan keputusan untuk regresi linear sederhana.

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan mengacu pada dua hal

berikut:

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 dengan ketentuan jika nilai $\text{Sig} \leq 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sebaliknya jika nilai $\text{Sig} \geq 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- b. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan jika nilai $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ artinya variabel X tidak berpengaruh

terhadap variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil deskripsi data dari masing-masing variabel yang meliputi skor mean, mrfian modus, range, max, min, sum dan standar definisi. Berdasarkan pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini, kriteria penelitian yang digunakan terhadap semua variabel dalam penelitian ini ialah dengan cara membandingkan hasil pengolahan dan tabulasi data dengan kriteria berikut.

1. Keharmonisan Keluarga

Tabel 4. 1 Data Statistik Deskriptif Keharmonisan Keluarga (X)

Statistik Deskriptif									
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Median	Modus	Standar Devian
Skor	70	33	115	148	9301	132,87	134	134	7,787

Sumber : data yang diolah.

Berdasarkan tabel variabel X keharmonisan keluarga di atas, dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan peserta didik yang di teliti ialah 70 responden (N=70), range atau rentang kelasnya 33, jumlah minimal jawaban pertanyaan adalah 115, nilai maksimalnya 148, serta nilai rata-rata jawaban responden variabel X sebanyak 132,87 (Mean), dengan nilai total 9301, nilai tengah dari gugusan data 134 (Median), dan nilai frekuensi tertinggi ialah 134 (Modus).

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Keharmonisan Keluarga (X)

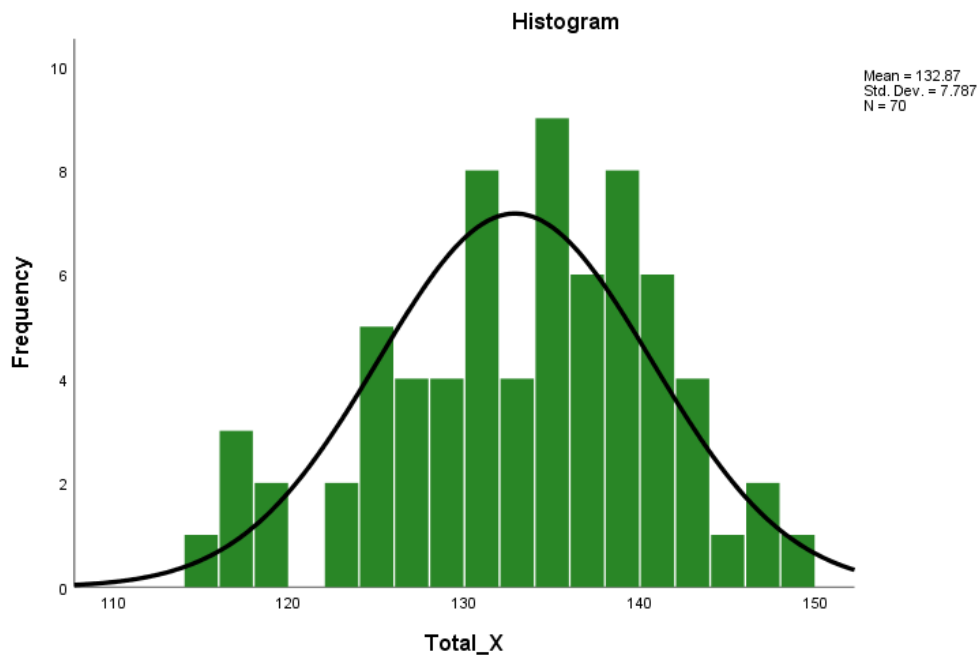
Interval Kelas	Frequency	Presentase
115-119	6	9%
120-124	5	7%
125-129	10	14%
130-134	18	26%
135-139	17	24%
140-144	10	14%
145-149	4	6%
Jumlah	70	100%

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan data dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil persebaran angket keharmonisan keluarga pada responden di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe, menunjukkan bahwa 18 responden (26%) memiliki skor nilai rata-ratanya yang bervariasi antara 130-134, terdapat 21 responden (30%) yang memperoleh skor di bawah rata-rata yang bervariasi antara 115 – 129, dan terdapat 31 responden (44%) yang hidup dalam lingkungan keluarga dengan tingkat keharmonisan di atas rata-rata yang bervariasi antara 135-149. Dari 70 responden yang melalui pemberian skor dan penilaiain terhadap hasil penelitian diperoleh data terbesar 148, data terkecil 115, dan rentang (R) 33, serta banyaknya kelas ditentukan dengan aturan *sturges* yaitu 7 dan panjang kelas 5 (*Lihat Lampiran 10*).

Adapun histogram data variabel keharmonisan keluarga dapat dilihat sebagai berikut.

Gambar 4. 1 Histogram Variabel Keharmonisan Keluarga (X)



Tabel 4. 3 Data Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Peserta Didik (Y)

Statistik Deskriptif									
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Median	Modus	Standar Devian
Skor	70	28	67	95	5761	82,30	82	80	3,739

Sumber : data yang diolah.

Berdasarkan tabel variabel X prestasi belajar di atas, dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan peserta didik yang di teliti ialah 70 responden (N=70), range atau rentang kelasnya 28, jumlah minimal nilai responden adalah 67, nilai maksimalnya 95, serta nilai rata-rata jawaban responden variabel X sebanyak 82,30 (Mean), dengan nilai total 5761, nilai tengah dari gugusan data 82 (Median), dan nilai frekuensi tertinggi ialah 80 (Modus).

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Peserta Didik (Y)

Interval Kelas	Frequency	Presentase
----------------	-----------	------------

67 - 70	1	1%
71 - 74	0	0%
75 - 78	1	1%
79 - 82	37	53%
83 - 86	25	36%
87 - 90	4	6%
91 - 95	2	3%
Jumlah	70	100%

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan data dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan nilai raport peserta didik pada tahun pelajaran 2020/2021 semester ganjil di MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe menunjukkan bahwa 37 responden (53%) memiliki skor nilai rata-ratanya yang bervariasi antara 79 - 82. Terdapat 2 responden (2%) yang memperoleh nilai di bawah rata-rata yang bervariasi antara 67 - 78, dan terdapat 36 responden (45%) dengan prestasi belajar di atas rata-rata yang bervariasi antara 83 - 95. Dari 70 responden, melalui penilaian hasil penelitian diperoleh data terbesar 95, data terkecil 67, sehingga rentang (R) sebesar 28, dan banyaknya kelas yang ditentukan oleh aturan *Sturges* yaitu 7 serta panjang kelas 4 (*Lihat Lampiran 11*).

B. Pengujian Prasyarat Analisis Statistik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan dengan tujuan melihat data penelitian yang dikumpulkan berasal dari populasi

yang sebenarnya normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan uji *One-sample kalmogorov smirnov* dengan ketentuan keputusan jika signifikan lebih dari $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal seperti pada tabel berikut.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,763099
Most Extreme Differences	Absolute	0,094
	Positive	0,094
	Negative	-0,080
Test Statistic		0,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data yang diolah.

Berdasarkan hasil pengujian, jumlah observasi *Kalmogorov* dalam penelitian ini sebesar $n = 70$ responden. Pengujian menunjukkan bahwa variabel keharmonisan keluarga dengan hasil belajar peserta didik memiliki nilai distribusi sebesar 0,200. Ini menunjukkan bahwa variabel keharmonisan keluarga dengan prestasi belajar peserta didik memiliki nilai signifikan 0,200 $> 0,05$. Artinya, nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Artinya dari linear adalah hubungan seperti garis lurus. Fungsinya ialah untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang dinyatakan dengan persamaan regresi bersifat linear. Pengambilan keputusannya yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka kedua variabel berpola linear. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

a. Membuat H_a dan H_0 dalam bentuk kalimat :

H_a : Data antara keharmonisan keluarga (variabel X) dengan prestasi belajar peserta didik (variabel Y) berpola linear.

H_0 : Data antara keharmonisan keluarga (variabel X) dengan prestasi belajar peserta didik (variabel Y) berpola tidak linear.

b. Membuat H_a dan H_0 dalam bentuk statistik

H_a : $r \neq 0$

H_0 : $r = 0$

c. Menentukan F_{hitung}

Untuk menentukan F_{hitung} dalam hal ini menggunakan program SPSS versi 25, sehingga didapat F_{hitung} keharmonisan keluarga dengan prestasi belajar peserta didik sebesar 2,375.

d. Menentukan F_{tabel}

Cara mencari F_{tabel} dengan menggunakan rumus berikut.

$df_1 = k - 1$ jadi $2 - 1 = 1$, dan

$df_2 = n - k$ jadi $70 - 2 = 68$

Keterangan : n = jumlah sampel
 k = banyaknya variabel.

F_{tabel} 1 dan 68 kemudian dilihat pada tabel distribusi F (*lihat lampiran*) maka ditemukan F_{tabel} sebesar 3,98.

e. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Dari hasil perhitungan sebelumnya telah ditemukan nilai F_{hitung} sebesar 2,375 dan nilai F_{tabel} berdasarkan tabel distribusi F bernilai 3,98 sehingga $2,375 < 3,98$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$. Begitu juga dengan nilai signifikan dari variabel keharmonisan keluarga dengan prestasi belajar sebesar $0,241 > 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel X keharmonisan keluarga dengan variabel Y prestasi belajar peserta didik sama-sama memiliki hubungan berpola linear.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Linear

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Peserta Didik * Keharmonisan Keluarga	Between Groups	(Combined)	588.693	23	25.595	2.809	0.002
		Linearity	112.641	1	112.641	12.362	0.001
		Deviation from Linearity	476.052	22	21.639	2.375	0.241
	Within Groups		419.150	46	9.112		
	Total		1.007.843	69			

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel *Uji Linear* data dan perbandingan di atas, diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,241 dan lebih besar dari 0,05 ($0,41 > 0,05$) serta nilai F_{hitung} sebesar 2,375 dan F_{tabel} 3,98 dimana nilai F_{hitung} $2,375 < F_{\text{tabel}}$ 3,98.

Maka variabel keharmonisan keluarga dengan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe berpola linear (*Lihat lampiran 13*). Artinya terdapat hubungan linear yang signifikan antara keharmonisan keluarga dengan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variabilitas dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis independen sampel T Tes dan Anova. Uji homogenitas akan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25.

Dasar Pengambilan keputusan:

- c. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data adalah homogen
- d. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data tidak homogen.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keharmonisan_Keluarga	Based on Mean	2,276	5	64	0,057
	Based on Median	1,530	5	64	0,193

Based on Median and with adjusted df	1,530	5	38,635	0,203
Based on trimmed mean	2,190	5	64	0,066

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan tabel uji homogenitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,066 dan melebihi standar signifikansi 0,05 atau $0,066 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data variabel keharmonisan keluarga bersifat homogen.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan judul yang diangkat dalam penelitian ini, maka uji hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear sederhana. Tujuannya ialah untuk menguji pengaruh variabel bebas pada keharmonisan keluarga terhadap variabel terikat pada prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana ialah sebagai berikut.

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 dengan ketentuan jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh

terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

- b. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana (Bagian Anova)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	191,966	1	191,966	10,536	.002 ^b
	Residual	1238,906	68	18,219		
	Total	1430,871	69			
a. Dependent Variable: Prestasi belajar peserta didik						
b. Predictors: (Constant), Keharmonisan keluarga						

Sumber : data yang diolah.

Berdasarkan hasil perhitungan pada bagian anova diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 10,536$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,002 \leq 0,05$, maka model regresi ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari variabel keharmonisan keluarga (X) terhadap variabel prestasi belajar peserta didik (Y).

Sehingga bisa disimpulkan bahwa melalui perhitungan statistik pada garis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe.

Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana (Bagian Coefficients)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,521	7,879		7,300	0,000
	Keharmonisan keluarga	0,240	0,074	0,366	3,246	0,002

a. Dependent Variable: Prestasi belajar peserta didik

Sumber: data yang diuji

Berdasarkan hasil perhitungan pada bagian *coefficients*, diketahui bahwa nilai *Constant* (a) sebesar 57,521 sedangkan nilai keharmonisan keluarga (b/koeffisien regresi) sebesar 0,240. Dengan demikian, persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 57,521 + 0,240X$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 57,521. Hal ini berarti jika semua variabel bebas memiliki nilai Nol (0) maka nilai variabel terikat (prestasi belajar peserta didik) sebesar 57,521.
2. Nilai variabel Keharmonisan Keluarga sebesar 0,240 Hal ini berarti setiap kenaikan 1% nilai keharmonisan keluarga, maka nilai prestasi belajar peserta didik bertambah sebesar 0,240.

Selanjutnya, persamaan regresi ini perlu diuji signifikansi dan nilai t_{hitung} .

1. Membandingkan nilai signifikansi dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel koefisien di atas sehingga diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Dari sini dapat kita simpulkan bahwa variabel keharmonisan keluarga (X) memberikan pengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar (Y).
2. Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $3,246 > t_{tabel} 1,995$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keharmonisan keluarga (X) memberikan pengaruh positif terhadap variabel Prestasi Belajar Peserta Didik.

Cara mencari t_{tabel} :

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (a/2 ; n-k-1) \\
 &= (0,05/2 ; 70-1-1) \\
 &= (0,025 ; 68) \text{ [Dilihat pada distribusi nilai } t_{tabel}] = 1,995.
 \end{aligned}$$

2. Uji Determinan

Uji determinan bertujuan untuk mengukur guna mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X dan Y serta melihat sejauh mana kecocokkan

variabel bebas dan terikat. Untuk menentukannya, dapat dihitung melalui bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.366 ^a	0,134	0,121	4,268
a. Predictors: (Constant), Keharmonisan keluarga				

Sumber : data yang diolah.

Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* diperoleh sebesar 0,121 yang berarti variabel dependen yang didapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 12,1 % sedangkan sisanya 87,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dari luar variabel independen.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh positif dari keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe tahun ajaran 2020/2021. Pembahasan hasil penelitian ini mengacu pada hasil pengujian hipotesis.

Hipotesis yang telah diuji menyatakan bahwa berdasarkan penelitian dan interpretasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif

yang signifikan antara keharmonisan keluarga dengan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe. Hal ini terlihat dari nilai signifikan berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari uji regresi linear sederhana dengan perolehan nilai signifikan sebesar $0,02 < 0,05$. Kemudian dalam perbandingan melalui t_{tabel} diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,246 > t_{tabel} 1,995$ dan berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Kedua perbandingan tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe.

Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eni Sulastri dengan judul “Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar PKN Pada Siswa Kelas VII SLTP Negeri 3 Polokarto Kabupaten Sidoharjo T/A 2007/2008”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil $F_{hitung} = 6,30$ dan telah di konsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $6,30 > 3,96$.

Dengan demikian, berdasarkan temuan hasil penelitian yang dilakukan dengan perbandingan pada hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga merupakan faktor salah satu faktor pendukung dalam prestasi belajar peserta didik. Akan tetapi, untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik juga perlu didukung oleh tekad dan keinginan yang kuat dari masing-masing peserta didik.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa teori dan penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini sebanding dengan hasil penelitian yang

dilakukan penulis. Dimana, keharmonisan keluarga memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe dengan kontribusi sebesar 12,1% bagi prestasi belajar peserta didik. Sisanya, sebanyak 87,9% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Selain itu, dalam bukunya Suprijanto juga menjelaskan bahwa dukungan lingkungan keluarga yang baik merupakan faktor yang penting dalam pembentukan disiplin belajar.⁴⁶ Dimana, dengan terciptanya disiplin belajar maka bisa menstimulus prestasi belajar peserta didik tersebut.

⁴⁶ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 44.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe, sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian menurut uraian uji statistik atas hipotesishipotesis penelitian dengan bantuan program tabulasi SPSS versi 25, sebagaimana nilai signifikan 0,02 dan berada di bawah standar signifikansi 0,05. Kemudian dalam perbandingan melalui t_{tabel} diperoleh nilai t_{hitung} $3,246 > t_{tabel}$ 1,995 yang berarti bahwa nilai t_{hitung} melebihi nilai t_{tabel} . Kedua perbandingan tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan dari keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe. Keharmonisan keluarga memberikan kontribusi sebesar 12,1% bagi prestasi belajar peserta didik. Sisanya, sebanyak 87,9% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tentunya tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Dengan demikian H_a diterima karena harga t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yaitu : $3,246 > 1,995$ dan nilai signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$ yang berarti signifikan.

B. Saran

Saran dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Orang tua sebenarnya merupakan kunci motivasi dan keberhasilan bagi pendidikan anak dan remaja. Tidak ada pihak lain lain yang dapat menggantikan peranan orang tua dengan seutuhnya. Dalam hal ini, penulis dan tentunya kita semua mengharapkan masing-masing keluarga selalu menciptakan lingkungan yang harmonis agar selalu ada ketentraman didalamnya sehingga bisa menjadi pendukung bagi anak untuk bisa lebih semangat dan berprestasi di sekolah.
2. Bagi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe untuk dapat meningkatkan kegiatan belajarnya, tetap semangat dan selalu jadikan lingkungan sekitar sebagai motivasi untuk bisa lebih semangat belajar.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan terkait dengan keharmonisan keluarga.

Daftar Pustaka

- Al-,Ajmi, Salim. *Harmonis Idaman Dalam Setiap Keluarga dan Tips Meredam Perselisihan*. Yogyakarta : Pustaka Salafiyah, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Asrizal, *Kafa'ah Bingkai Keharmonisan Rumah Tangga*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015.
- Azizah, Nur. “Hubungan Keharmonisan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMKN 1 Salatiga Tahun 2017” Skripsi, Salatiga, IAIN Salatiga, 2017.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usana Offest Printing, 1994
- Eni Sulastri, “Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar PKN Pada Siswa Kelas VII SLTP Negeri 3 Polokarto Kabupaten Sukoharjo”, (Skripsi, Surakarta, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009)
- H, Khairuddin. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Nurcahaya, 1985.
- Islamuddin, Hary. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar dan STAIN Jember Press, 2012
- Nailin Ni“mah, “Pengaruh Keharmonisan Dalam Keluarga Terhadap Kesehatan Mental Anak di Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur”. Skripsi, Lampung, IAIN Metro, 2018
- Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Porwodarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1985
- Riduwan. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta, 2010
- Simkeu Kemendikbud, “UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” Simkeu.kemendikbud.go.id, 10 Juni 2020, <http://simkeu.kemendikbud.go.id/index.php/peraturan1/8/-uu-undangundang/12/-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional>

Suardiman. *Konseling Perkawinan*. Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 1990.

64

Subhan, Zaitunah. *Membina Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2004

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet 26*. Bandung : Alfabeta, 2019

Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian Cet 30*. Bandung: Alfabeta, 2019

Sulastri,Eni. “Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar PKN Pada Siswa Kelas VII SLTP Negeri 3 Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2007/2008” Skripsi, Surakarta,Universitas Sebelas Maret, 2009

Suprijanto. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Tim Penyusun Kamus PPPB, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

UU. No 20 tahun 2003

W.J.S, Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka 1985.

Winkel, W.S. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1984

Yamin, Martinis. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press dan Center For Learning Innovation, 2007.

Lampiran 3 :**Profil Sekolah**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe di dirikan pada tahun 1973 dengan nama berdirinya ialah SMP Islam dan dilakukan penegerian pada tahun 1995 dengan total 4 kali perubahan nama.

MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe bertempat di Kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara dengan kode pos 95814 dan letaknya tidak jauh dari pelabuhan tahuna. Jabatan kepala sekolah saat ini masih dipegang oleh Drs. Muh Sain Lawendatu yang telah menjabat sejak tahun 2013.

Berikut adalah urutan perubahan nama madrasah :

1. 1973 bernama SMP Islam
2. 1985 diganti menjadi MTs Yapist Tahuna
3. 1955 diganti menjadi MTs Negeri Tahuna
4. 2015 menjadi MTs Negeri 1 Kepulauan Sangihe dan sampai sekarang.

Jumlah peserta didik

Kelas	Peserta Didik		Jumlah
	L	P	
VII	17	19	36
VIII	25	17	42
IX	20	18	38
Jumlah	62	54	116

Lampiran 4 :

**ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN (Uji
Coba)**

Identitas Responden :

Nama Responden :

No. Absen :

No. HP :

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh..

Sebelumnya saya mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila kegiatan yang saya lakukan mengganggu aktivitas Bapak/Ibu guru beserta peserta didik. Adapun maksud dan tujuan saya ialah untuk pengambilan data terkait dengan penyusunan skripsi yang saya ajukan dengan judul **“Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe”**. Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan, saya meminta kesediaan adik-adik peserta didik untuk bisa meluangkan waktu mengisi instrumen penelitian / angket dibawah ini sesuai dengan keadaan adik-adik. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh..

1. Petunjuk Pengisian Angket :

- a. Tulislah data diri pada tempat yang telah disediakan.
- b. Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia, sesuai dengan kondisi adik-adik. Dengan item jawaban sebagai berikut :

Contoh pengisian angket:

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1.	Saya melihat keluarga saya selalu rukun					

- c. Setiap pernyataan harap tidak ada yang kosong
- d. Bila telah selesai mengisi lembar angket, harap segera dikembalikan.

Angket Penelitian (Uji Coba)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1	Saya melihat keluarga saya selalu rukun					
2	Ibu dan ayah selalu terlihat bahagia					
3	Saya beserta saudara-saudara saya setiap harinya selalu di sayang					
4	Saya tidak pernah menceritakan masalah yang dihadapi kepada anggota keluarga lainnya.					
5	Saya berbagi keluh kesah dengan ibu					
6	Saya selalu diajarkan untuk mengawali aktivitas dengan membaca doa					
7	Ibu menyiapkan sarapan setiap pagi					
8	Saya diajarkan untuk mengucapkan salam ketika pergi atau pulang ke rumah					
9	Ayah dan ibu mengajarkan saya sholat 5 waktu					
10	Saya tidak pernah diajak untuk melaksanakan sholat					
11	Ibu/Ayah/Kakak mengajarkan saya membaca Al-Qur ^{an}					
12	Saya dimasukkan ke dalam TPA untuk belajar membaca Al-Qur ^{an}					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
13	Saya mencium tangan ibu dan ayah ketika hendak ke sekolah					
14	Ibu dan ayah telah bercerai					
15	Keluarga saya dan tetangga memiliki hubungan yang kurang baik					
16	Ibu dan ayah saling menyayangi					
17	Aku tidak diberi kesempatan untuk berbagi cerita dengan ayah dan ibu					
18	Saya selalu di nasehati bila berbuat salah					
19	Ayah dan ibu terlalu mengatur saya untuk urusan sekolah					
20	Saya diberi kebebasan dalam memilih jurusan di sekolah					
21	Ayah dan Ibu meminta saya masuk jurusan tertentu jika kuliah					
22	Saya bebas memilih jurusan ketika kuliah nanti					
23	Ayah selalu memaafkan ibu dan anak-anaknya jika berbuat salah					
24	Ibu selalu memaafkan anak-anaknya jika berbuat salah					

25	Saya memiliki hubungan kurang baik dengan					
----	---	--	--	--	--	--

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
	kaka dan adik					
26	Saya diajarkan untuk menolong orang yang memerlukan pertolongan					
27	Saya diajarkan untuk membantu orang yang perlu bantuan					
28	Saya dan keluarga menyediakan waktu untuk saling bertukar cerita					
29	Saya dan keluarga makan bersama dimeja makan saat semuanya terkumpul					
30	Ibu adalah ibu rumah tangga yang baik					
31	Keluarga saya dan tetangga tidak saling bertegur sapa					
32	Ayah selalu siap siaga dalam mengatasi kerusakan kecil dalam rumah					
33	Ayah selalu berusaha memenuhi kebutuhan ekonomi dirumah.					
34	Keluarga saya memiliki hubungan yang baik dengan tetangga kami					
35	Ibu selalu menghadiri pengajian/majelis taklim					

36	Ibu selalu menghormati orang yang lebih tua					
37	Ayah selalu menghormati orang yang lebih tua					
No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
38	Ayah dan ibu selalu hormat pada kakek dan nenek					
39	Waktu liburan selalu dimanfaatkan keluarga saya untuk bersama					
40	Ibu adalah sosok yang penyayang					
41	Ayah tidak pernah menyakiti anak-anaknya dengan fisik.					

Lampiran 5 :

Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Variabel X (Keharmonisan Keluarga)

No Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keputusan
1	0,668	0,279	Valid
2	0,506	0,279	Valid
3	0,479	0,279	Valid
4	0,265	0,279	Tidak Valid
5	0,520	0,279	Valid
6	0,421	0,279	Valid
7	0,401	0,279	Valid
8	0,263	0,279	Tidak Valid
9	0,409	0,279	Valid
10	0,317	0,279	Valid
11	0,352	0,279	Valid
12	0,193	0,279	Tidak Valid
13	0,407	0,279	Valid
14	0,340	0,279	Valid
15	0,557	0,279	Valid
16	0,594	0,279	Valid
17	0,675	0,279	Valid

18	0,426	0,279	Valid
19	0,265	0,279	Tidak Valid
20	0,241	0,279	Tidak Valid
21	0,003	0,279	Tidak Valid
22	0,131	0,279	Tidak Valid
23	0,436	0,279	Valid
24	0,463	0,279	Valid
25	0,163	0,279	Tidak Valid
26	0,310	0,279	Valid
27	0,475	0,279	Valid
28	0,457	0,279	Valid
29	0,569	0,279	Valid
30	0,305	0,279	Valid
31	0,494	0,279	Valid
32	0,444	0,279	Valid
33	0,237	0,279	Tidak Valid
34	0,548	0,279	Valid
35	0,336	0,279	Valid
36	0,432	0,279	Valid
37	0,488	0,279	Valid
38	0,243	0,279	Tidak Valid
39	0,504	0,279	Valid

40	0,207	0,279	Tidak Valid
41	0,626	0,279	Valid

Lampiran 6:**ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN****Identitas Responden :**

Nama Responden :

No. Absen :

No. HP :

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh..

Sebelumnya saya mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila kegiatan yang saya lakukan mengganggu aktivitas Bapak/Ibu guru beserta peserta didik. Adapun maksud dan tujuan saya ialah untuk pengambilan data terkait dengan penyusunan skripsi yang saya ajukan dengan judul ***“Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepulauan Sangihe”***. Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan, saya meminta kesediaan adik-adik peserta didik untuk bisa meluangkan waktu mengisi instrumen penelitian / angket dibawah ini sesuai dengan keadaan adik-adik. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh..***2. Petunjuk Pengisian Angket :**

- e. Tulislah data diri pada tempat yang telah disediakan.
- f. Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia, sesuai dengan kondisi adik-adik. Dengan item jawaban sebagai berikut :

Contoh pengisian angket:

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1.	Saya melihat keluarga saya selalu rukun					

- g. Setiap pernyataan harap tidak ada yang kosong
- h. Bila telah selesai mengisi lembar angket, harap segera dikembalikan.

Angket Penelitian

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1	Saya melihat keluarga saya selalu rukun					
2	Ibu dan ayah selalu terlihat bahagia					
3	Saya beserta saudara-saudara saya setiap harinya selalu di sayang					
4	Saya berbagi keluh kesah dengan ibu					
5	Saya selalu diajarkan untuk mengawali aktivitas dengan membaca doa					
6	Ibu menyiapkan sarapan setiap pagi					
7	Ayah dan ibu mengajarkan saya sholat 5 waktu					
8	Saya tidak pernah diajak untuk melaksanakan sholat					
9	Ibu/Ayah/Kakak mengajarkan saya membaca Al-Qur'an					
10	Saya mencium tangan ibu dan ayah ketika hendak ke sekolah					
11	Ibu dan ayah telah bercerai					
12	Keluarga saya dan tetangga memiliki hubungan yang kurang baik					
13	Ibu dan ayah saling menyayangi					

14	Saya tidak diberi kesempatan untuk berbagi					
----	--	--	--	--	--	--

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
	cerita dengan ayah dan ibu					
15	Saya selalu di nasehati bila berbuat salah					
16	Ayah selalu memaafkan ibu dan anak-anaknya jika berbuat salah					
17	Ibu selalu memaafkan anak-anaknya jika berbuat salah					
18	Saya diajarkan untuk menolong orang yang memerlukan pertolongan					
19	Saya diajarkan untuk membantu orang yang perlu bantuan					
20	Saya dan keluarga menyediakan waktu untuk saling bertukar cerita					
21	Saya dan keluarga makan bersama dimeja makan saat semuanya terkumpul					
22	Keluarga saya dan tetangga tidak saling bertegur sapa					
23	Ayah selalu siap siaga dalam mengatasi kerusakan kecil dalam rumah					

24	Keluarga saya memiliki hubungan yang baik dengan tetangga kami					
25	Ibu selalu menghadiri pengajian/majelis taklim					
No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
26	Ibu selalu menghormati orang yang lebih tua					
27	Ayah selalu menghormati orang yang lebih tua					
28	Waktu liburan selalu dimanfaatkan keluarga saya untuk bersama					
29	Ibu adalah sosok yang penyayang					
30	Ayah tidak pernah menyakiti anak-anaknya dengan fisik.					

Lampiran 7:**Daftar Nilai Raport Tahun Pelajaran 2020/2021 Semester Ganjil**

No	Responden	Kelas	Nilai
1	Fairus Saputra Wael	7A	82
2	Fikry Nizamudin Abdullah	7A	80
3	Izy Al'farizy Soleman	7A	80
4	Muftia Alfira Soleman	7A	81
5	Patricia Ardjuna Putri Ratumboba	7A	83
6	Putri Humairah Sumenda	7A	86
7	Rahmi Yati H Paneo	7A	82
8	Ahmad Abtar Samalam	7B	78
9	Azahra Shyren Mangapeng	7B	81
10	Kultsum Daniali	7B	80
11	Mahfuzh Fairuz Al-Kurkhi Manoppo	7B	81
12	Muhamad az'ziqra Yasin	7B	87
13	Muhammad Wisnu Syukran	7B	80
14	Novita Sari Gaghaube	7B	81
15	Alisyia Anthonie	8A	84
16	Anabil P.Y Legaua	8A	80
17	Idris Bin Smith	8A	78
18	Jeahan Ramadhany Darondo	8A	86
19	Muh Fadil Tahir	8A	82
20	Nabil Kahembau	8A	81
21	Nadia Firja Baradja	8A	82
22	Rasya kastilong	8A	84
23	Sazkia Mutiara Tahendung	8A	84
24	Vira Azzahra Soleman	8A	84
25	Zakia Daengkule	8A	94
26	Ahmad Daffa Awumbas	8B	90
27	Alya Kadir	8B	85
28	Faiz Ulwan Alkatiri	8B	82
29	Farrel Reyfan Harun	8B	84
30	Fiqih Zaaf Baihaqih Awumbas	8B	78
31	Junwar Noho	8B	81

32	Muh. Ilham Hanafi	8B	67
33	Nadia Puspita Sari Daeng	8B	80
	Salasa		
34	Rasya F Karim	8B	80
35	Ratih Kartika Sary	8B	82
36	Wahyu.Herlambang	8B	80
37	Achmad Nabil Bin Smith	9A	85
38	Ariel Lakoro	9A	82
39	Arif Rahman Mardjan	9A	88
40	Fahrez Alfariitzy Mandahari	9A	80
41	Fairus Tumonda	9A	80
42	Rendy Sakawari	9A	81
43	Aditya Risiki Ramdani	9B	80
44	Mohammad Nafis Bin Smith	9B	95
45	Muhamad wahyudi ransa	9B	82
46	Muhammad Shaquel Bachdar	9B	85
47	Nabil Gafur Haribae	9B	80
48	Nurul Sabrina Hiombalang	9B	84
49	Richard tatawi	9B	80
50	Ru'ia Muhamad Nurjaya	9B	85
51	Mutmainnah Ransa	7A	86
52	Salsabilah B. Ibrahim	7A	82
53	Sahran A. Riedel	7A	86
54	Farhat A. R. A. Salamate	7A	86
55	Nailah M. B	7A	84
56	M. Ali Wardham	7B	83
57	Nasruh Ilham Biya	7B	83
58	Suci Adam	7B	82
59	Muhammad S. Adam	7B	79
60	Shadiqe Gaghaube	7B	81
61	Zakhwan Lakoro	7B	84
62	Fahsya P. Mubarak	8B	81
63	Sitairesmi K. D. Soleman	8B	79
64	Putriyanti Bawengbugo	8B	79
65	Riski M. F. Tatoya	8B	80
66	Afifa Cahyaningsih	9A	80

67	Fitryah Nuromah	9A	81
68	Aviva C. Soleman	9A	84
69	Andhara A. Sonu	9A	80
70	Djidan Babuta	9A	84

Lampiran 8:

Tabulasi data Angket Penelitian Variabel Keharmonisan Keluarga (X)

No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
KK	X.1	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4
	X.2	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4
	X.3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5
	X.4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
	X.5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5
	X.6	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5
	X.7	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4
	X.8	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5
	X.9	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4
	X.10	4	2	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
	X.11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4
	X.12	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4
	X.13	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
	X.14	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
	X.15	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4
	X.16	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5
	X.17	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4
	X.18	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4
	X.19	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4
	X.20	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
	X.21	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4
	X.22	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4
	X.23	4	2	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
	X.24	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
	X.25	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
	X.26	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5
	X.27	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	X.28	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5

X.29	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4
X.30	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
Total X	134	134	137	139	136	146	139	125	134	135	138	139	131

14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4
5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4
4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5
5	5	5	1	4	4	4	4	2	5	5	4	5	5	4	4	4
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4
4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4
5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5
5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5
5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5
5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5
4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4
5	5	5	1	4	4	4	4	2	5	5	4	5	5	4	4	4
4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5
5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	2	5
5	2	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4

5	5	5	4	5	4	5	2	5	5	4	3	5	5	5	4	5
4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4
132	130	131	116	129	132	134	128	126	130	135	136	140	141	140	129	134

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4
5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4
5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	
5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4
5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4
5	5	4	5	5	5	2	5	5	4	5	4	5	1	4	5	4
5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5
5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5
4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5
4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3
4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	2	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4
5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	5	5	5	2	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5
5	3	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5

5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	1	5
4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	4	2	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5
143	134	137	139	141	138	115	142	131	138	124	142	133	124	135	130	126

48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62
5	4	5	4	4	4	5	3	5	3	4	4	5	5	5
5	5	4	4	3	5	5	3	4	3	5	4	4	4	5
5	3	4	5	4	3	5	3	4	3	5	2	4	5	4
5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	1	5	4	5	5
5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	2	5	3	5	3	4	3	4	5	5
5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5
5	1	4	5	4	5	5	3	5	1	4	3	2	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	4	5	4	3	4	5	4	5	3	4	3	3	4	5
5	4	4	4	4	2	5	5	4	3	5	3	4	4	4
4	4	4	2	4	4	5	3	3	5	4	3	3	4	5
4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5
5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	3	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5
5	5	5	5	4	2	5	5	5	4	4	4	3	5	4
4	5	4	5	5	3	4	5	1	5	5	3	5	4	5

5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4
4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
5	5	4	4	3	2	5	4	5	5	4	3	5	3	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
145	125	133	137	127	123	148	131	139	124	137	116	128	141	146

63	64	65	66	67	68	69	70
5	5	5	3	4	4	5	1
4	4	4	4	4	4	4	5
4	3	4	3	5	4	4	5
4	5	4	5	5	5	4	5
5	4	4	4	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	5	5
5	4	3	3	4	5	4	5
4	5	5	5	5	5	5	4
5	4	3	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	4	1
1	4	3	3	4	4	4	4
4	5	5	3	5	5	5	1
1	4	4	3	5	5	4	4
5	4	5	3	4	5	4	5
5	4	4	1	5	5	2	5
4	4	4	1	5	5	2	5
4	4	4	5	5	3	4	5
4	5	4	5	5	5	4	5
5	4	2	3	5	5	4	4
4	4	3	5	5	5	4	5
5	4	2	3	4	3	4	2
4	4	4	5	5	5	4	5
2	4	5	2	4	5	4	4
5	5	4	3	5	4	4	2
4	4	4	5	5	5	3	5
5	5	3	5	5	5	3	5

4	5	5	5	5	5	4	5
4	5	5	5	5	5	4	5
4	5	4	5	5	5	4	5
4	4	4	5	5	4	4	5
123	131	119	117	143	140	119	127

Lampiran 9 :**Uji Reliabilitas****Variabel X (Keharmonisan Keluarga)**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.770	30

Lampiran 10 :**Deskripsi Data****Deskripsi data untuk variabel X (Keharmonisan Keluarg)**

Statistics		
Total_X	Valid	Missing
N	70	0
Mean	132.87	
Median	134.00	
Mode	134	
Std. Deviation	7.787	
Variance	60.635	
Range	33	
Minimum	115	
Maximum	148	
Sum	9301	

Hitungan Manual :

1. Hitungan jarak atau rentangan
 $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$
 $R = 148 - 115 = 33$
2. Hitungan jumlah kelas (K) dengan sturges
 $K = 1 + 3,322 \log 70$
 $K = 1 + 3,322 \times 70$
 $K = 7,129$
 $K = 7$
3. Hitungan panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{33}{7} = 4,628 = 5$$

Lampiran 11:**Deskripsi data untuk variabel Y (Prestasi Belajar Peserta didik)**

		Statistics		
		No_Responden	Kelas	Nilai
N	Valid	70	70	70
	Missing	0	0	0
Mean		35.50	7.91	82.30
Median		35.50	8.00	82.00
Mode		1 ^a	8	80
Std. Deviation		20.351	.794	3.739
Variance		414.167	.630	13.981
Range		69	2	28
Minimum		1	7	67
Maximum		70	9	95
Sum		2485	554	5761

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hitungan Manual :

1. Hitungan jarak atau rentangan
 $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$
 $R = 95 - 67 = 28$

2. Hitungan jumlah kelas (K) dengan sturges
 $K = 1 + 3,322 \log 70$
 $K = 1 + 3,3 \times 70$
 $K = 6,94$
 $K = 7$

3. Hitungan panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{28}{7} = 4$$

Lampiran 12:**Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3,763099
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.080
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 13 :**Hasil Uji Linearitas**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			588.693	23	25.595	2.809	.002
Prestasi Belajar Peserta Didik * Keharmonisan Keluarga	Between	Linearity	112.641	1	112.641	12.362	.001
	Groups	Deviation from Linearity	476.052	22	21.639	2.375	.241
	Within Groups		419.150	46	9.112		
	Total		1.007.843	69			

Lampiran 14 :**Hasil Uji Homogenitas Variabel Keharmonisan Keluarga (X)**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keharmonisan_Keluarga	Based on Mean	2,276	5	64	0,057
	Based on Median	1,530	5	64	0,193
	Based on Median and with adjusted df	1,530	5	38,635	0,203
	Based on trimmed mean	2,190	5	64	0,066

Lampiran 15:**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	191,966	1	191,966	10,536	.002 ^b
	Residual	1238,906	68	18,219		
	Total	1430,871	69			
a. Dependent Variable: Prestasi belajar peserta didik						
b. Predictors: (Constant), Keharmonisan keluarga						

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,521	7,879		7,300	0,000
	Keharmonisan keluarga	0,240	0,074	0,366	3,246	0,002
a. Dependent Variable: Prestasi belajar peserta didik						

Lampiran 16 :

Tabel t

(Pada taraf signifikansi 0,05) 1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)

Df	Sinifikansi		Df	Siknifikansi	
	0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	46	2.013	1.679
2	4.303	2.920	47	2.012	1.678
3	3.182	2.353	48	2.011	1.677
4	2.776	2.132	49	2.010	1.677
5	2.571	2.015	50	2.019	1.676
6	2.147	1.943	51	2.008	1.675
7	2.365	1.8+5	52	2.007	1.675
8	2.306	1.80	53	2.006	1.674
9	2.262	1.863	54	2.005	1.674
10	2.228	1.832	55	2.004	1.673
11	2.201	1.716	56	2.003	1.673
12	2.179	1.792	57	2.002	1.672
13	2.160	1.781	58	2.002	1.672
14	2.145	1.771	59	2.001	1.671
15	2.131	1.763	60	2.000	1.671
16	2.120	1.756	61	2.000	1.670
17	2.110	1.740	62	1.999	1.660
18	2.101	1.744	63	1.998	1.669
19	2.093	1.739	64	1.998	1.669
20	2.086	1.725	65	1.997	1.669
21	2.080	1.721	66	1.997	1.668
22	2.074	1.727	67	1.996	1.668
23	2.069	1.714	68	1.995	1.668
24	2.06.	1.711	69	1.995	1.667
25	2.060	1.718	70	1.994	1.667
26	2.056	1.706	71	1.994	1.667
27	2.052	1.703	72	1.993	1.666
28	2.048	1.701	73	1.993	1.666
29	2.045	1.609	74	1.993	1.666
30	2.042	1.697	75	1.992	1.665
31	2.040	1.696	76	1.992	1.665
32	2.037	1.694	77	1.991	1.665

33	2.035	1.692	78	1.991	1.665
34	2.032	1.691	79	1.990	1.664
35	2.030	1.690	80	1.990	1.664
36	2.028	1.688	81	1.990	1.664
37	2.026	1.687	82	1.989	1.664
38	2.024	1.686	83	1.989	1.663
39	2.023	1.685	84	1.989	1.663
40	2.021	1.684	85	1.988	1.663
41	2.020	1.683	86	1.988	1.663
42	2.018	1.682	87	1.988	1.663
43	2.017	1.681	88	1.987	1.662
44	2.015	1.680	89	1.987	1.662
45	2.014	1.679	90	1.987	1.662

Sumber: Function Statistical Microsoft excel **Lampiran 17:**

Tabel F

(Taraf signifikansi 0,05)

Df 2	Df1							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.446	199.499	215.707	224.583	230.160	233.988	236.767	238.884
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.329	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	8.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	4.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.688	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.430
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	2.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	2.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.637	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477

20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.082	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.357
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.917	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.268	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217

36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.436	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.319	2.323	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103

59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.739	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.101	2.712	2.470	2.322	2.207	2.119	2.049

Sumber: Function Statistical Microsoft excel

Lampiran 18:**BIODATA PENULIS**

Nama : Dea Andisi
Tempat dan Tanggal Lahir : Buol, 01 September 2000
Alamat : Kamp. Tarolang Kec.Tabut Kab Kepl. Sangihe
Nomor HP : 082296995442
E-Mail : deaandisi@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Juhri Andisi
Ibu : Sri Harti Tahir
Riwayat Pendidikan
SD : MI Al-Khairat Tarolang, Tahun lulus 2011
SMP : MTs Negeri Tahuna, Tahun lulus 2014
SMA : MA Yapist Tahuna, Tahun lulus 2017
Pengalaman Organisasi : 1. Perserikatan Mahasiswa Muslim Kabupaten
Kepulauan Sangihe (PMMKAKSA)
3. Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia
(KAMMI)

Manado, 23 Agustus 2021
Penulis

Dea Andisi
NIM. 17.2.3.012